TANGERANG RAYA Media

THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

KAMIS, 26 November 2026 | TangerangRaya | @hariantr | @korantangerangraya | mediatangerangraya | TANGERANG RAYA TV | www.tangerangraya.co | Edisi 3347/Harga Rp4.000

RTRW Pandeglang Direvisi, Tiga RDTR Baru Dibidik

Buruh Apresiasi Kebijakan UMK Andra Soni



SERANG | TRM

Gubernur Banten Andra Soni mengakomodasi rekomendasi kenaikan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) 2027 yang diusulkan masing-masing daerah. Penetapan UMK tersebut ditandatangani langsung Andra Soni saat menerima audiensi sejumlah pengurus serikat buruh di Pendopo Gubernur Banten, KP3B, Curug, Kota Serang, Rabu (25/11/2026).

Para pengurus serikat buruh menilai komitmen Andra Soni dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja patut diapresiasi. Selama dua tahun kepemimpinannya, aspirasi serikat buruh disebut selalu mendapat ruang untuk disampaikan.

Pertemuan tersebut berlangsung setelah ribuan buruh menggelar aksi unjuk rasa di depan gerbang KP3B. Dialog berjalan terbuka dan menjadi ruang bagi pimpinan serikat pekerja untuk menyampaikan apresiasi sekaligus aspirasi terkait kesejahteraan dan perlindungan tenaga kerja.

Ketua DPD KSPSI Provinsi Banten, Dedi Sudrajat, mengapresiasi sikap Andra Soni yang selama dua tahun kepemimpinannya terus membuka ruang dialog bagi organisasi buruh.

"Kami yakin dan percaya bahwa Bapak Gubernur Banten pro terhadap buruh dan memperhatikan buruh. Kami juga sangat

⏭ Baca BURUH ....Hal. 7



KONI Tangerang Bongkar Penyebab Target Porprov Banten Meleset

TANGERANG | TRM

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Tangerang akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh cabang olahraga (cabor) menyusul kegagalan mencapai target juara umum pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VII Banten 2026.

Kontingen Kabupaten Tangerang hanya mampu mengoleksi 163 medali emas, 173 perak, dan 225 perunggu dengan total 561 medali. Hasil tersebut menempatkan Kabupaten Tangerang di posisi ketiga klasemen akhir, di bawah Kota Tangerang Selatan yang meraih 763 medali dan Kota Tangerang dengan 605 medali.

Ketua KONI Kabupaten Tangerang, Eka Wibayu, mengatakan target awal berdasarkan analisis Bidang Pembinaan dan Prestasi (Binpres) mencapai sekitar 205 medali emas. Namun, realisasi perolehan medali hanya mencapai 163 emas.

"Target kita memang hasil dari analisa itu kurang lebih 205 emas. Ternyata dari target itu kita tercapai hanya 163. Ini menjadi catatan kita untuk bisa bagaimana ke depan itu sudah tidak bisa lagi dan seperti apa nanti program yang harus kita buat di



Ketua KONI Kabupaten Tangerang, Eka Wibayu

dalam pembinaan itu," ujar Eka dalam konferensi pers, Rabu (25/11/2026).

Eka menjelaskan, evaluasi akan dilakukan terhadap 56 cabor, dengan 55 cabor di antaranya mengikuti pertandingan. Hasil analisis setiap cabor saat ini tengah disusun Binpres untuk selanjutnya dilaporkan kepada Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) serta Pemerintah Kabupaten Tangerang.

"Menganalisa dari 56 cabor dan 55 yang ikut ini, per cabor kita analisa. Ini sedang dibuat oleh Binpres dan akan disampaikan serta dilaporkan kepada Dispora atau pemerintah daerah Kabupaten Tangerang. Ini menjadi evaluasi dan catatan kita dari hasil analisa itu," katanya.

Selain capaian medali yang belum memenuhi target, KONI Kabupaten Tangerang juga menyoroti sejumlah cabor yang tidak diikutsertakan dalam Porprov VII Banten.

Eka menyebut empat cabor, yakni petanque, selancar ombak, e-sports, dan kurash, tidak diikuti karena belum menjadi anggota KONI. Padahal, keempat cabor tersebut mempertandingkan 86 nomor yang memperebutkan medali emas.

Selain itu, cabang olahraga kriket

⏭ Baca KONI ....Hal. 7

PANDEGLANG | TRM

HEBOH TATA RUANG

Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani memastikan penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pandeglang akan memperhatikan kondisi faktual dan karakteristik wilayah.



Langkah tersebut dilakukan agar perencanaan pembangunan daerah berjalan terarah, memberikan kepastian investasi, serta tetap menjaga kelestarian lingkungan dan kepentingan masyarakat.

Hal itu disampaikan Bupati Dewi usai menghadiri Rapat Koordinasi Percepatan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2026 bersama Badan Pertanahan Nasional (BPN) melalui Direktorat Jenderal Tata Ruang, di Hotel The Tibrata Darmawangsa.

Menurut Dewi, penyusunan RTRW nantinya akan diperinci melalui Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) yang mengacu pada RTRW yang telah ditetapkan. Dengan dukungan pemerintah pusat, jumlah RDTR di Kabupaten Pandeglang diharapkan terus bertambah sehingga pengaturan zonasi dan pemanfaatan ruang menjadi lebih terarah.

"Dengan demikian, kualitas RTRW yang disusun oleh kabupaten dan kota akan sangat memengaruhi keberhasilan pembangunan daerah maupun pembangunan nasional," ujarnya.

Ia menegaskan, Pemerintah Kabupaten Pandeglang akan memastikan penyusunan RTRW memperhatikan kondisi faktual wilayah, potensi daerah, kebutuhan masyarakat, serta aspek perlindungan lingkungan.

"Penyusunan RTRW tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga menjadi landasan penting dalam menentukan arah pembangunan daerah untuk jangka panjang agar lebih terencana, berkelanjutan, dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat," pungkasnya.

⏭ Baca RTRW ....Hal. 7

Laga Sengit Man City vs Napoli Berakhir 2-2

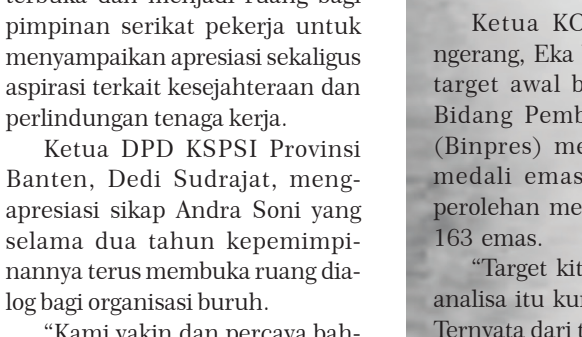

MANCHESTER | TRM

Laga sengit tersaji saat Manchester City menjamu Napoli dalam lanjutan Liga Champions. Ada 4 gol tercipta, duel berakhir imbang 2-2.

Man City vs Napoli tersaji di Etihad Stadium, Rabu (25/11/2026) dini hari WIB. Kedua tim bermain imbang tanpa gol di babak pertama.

Napoli unggul duluan di babak kedua melalui Rasmus Hojlund, sebelum disamakan Man City lewat gol Ayyoub Bouaddi. Tim tamu bikin gol lagi via Noa Lang, tapi The Citizens mengejar melalui gol Rayyan Cherki. Skor 2-2 jadi hasil akhir pertandingan.

Kedua tim bermain terbuka sejak awal pertandingan. Percobaan tembakan di kotak penalti Scott McTominay pada menit ketujuh masih melebar di samping gawang.

Man City gantian menyerang 3 menit berselang. Bola tandukan Nico O'Reilly dari umpan silang Matheus

⏭ Baca LAGA ....Hal. 7

Inovasi Pemkot Tangsel Tembus 63 Pemerintah Daerah

TANGSEL | TRM

Inovasi Sistem Integrasi Geospasial Informasi Tanah dan Pajak (SISGITA) yang dikembangkan Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) semakin diminati pemerintah daerah di Indonesia. Sebanyak 63 pemerintah daerah (Pemda) kembali menjalin kerja sama untuk mereplikasi dan memanfaatkan sistem tersebut pada tahap kedua.

Kerja sama itu akan ditandai dengan penandatanganan Kesepakatan Bersama Antardaerah dan Perjanjian Kerja Sama Replikasi dan Pemanfaatan SISGITA di Aula Blandongan, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang Selatan, Kamis–Jumat (26–27/11/2026).

Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie, menyambut perluasan replikasi SISGITA sebagai peluang untuk berbagi inovasi sekaligus memperkuat kolaborasi antarpemerintah daerah. Menurutnya, inovasi yang dikembangkan suatu daerah akan memiliki nilai lebih apabila manfaatnya dapat dirasakan secara luas.

"Kami melihat replikasi

⏭ Baca INOVASI ....Hal. 7

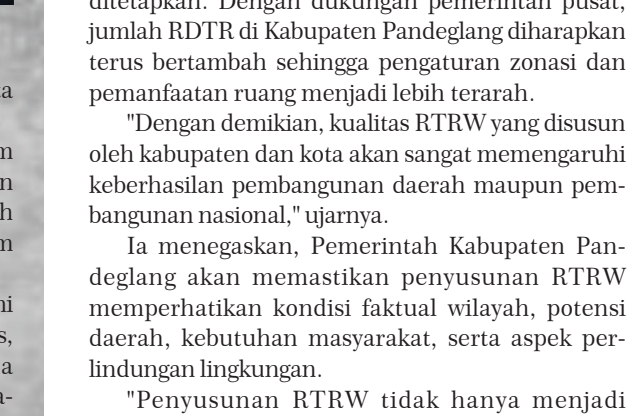

Bupati Maesyal Rasyid Groundbreaking Jembatan Kalibaru-Tanjung Burung

Bupati Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid, melakukan peletakan batu pertama (groundbreaking) pembangunan Duplikasi Jembatan Kalibaru–Tanjung Burung, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Rabu (25/11/2026).



ISTIMEWA

Pembangunan jembatan tersebut menjadi salah satu prioritas Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang untuk mengurai kemacetan sekaligus meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Bupati Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid, mengatakan pembangunan duplikasi jembatan mendesak dilakukan mengingat tingginya volume kendaraan yang melintas setiap hari. Terlebih, jembatan eksisting yang digunakan masyarakat telah berusia sekitar 36 tahun dan menjadi salah satu titik kemacetan di wilayah tersebut.

"Alhamdulillah, hari ini kita sudah memulai pembangunan duplikasi Jembatan Kalibaru–Tanjung Burung. Pertimbangannya karena setiap pagi pukul 06.00 sampai 09.00 WIB dan sore pukul 15.00 sampai 19.00 WIB, kemacetan di sini luar biasa. Bahkan, masyarakat bisa menghabiskan waktu

⏭ Baca BUPATI ....Hal. 7

Jadwal Salat | SUBUH 04:14 | DZUHUR 11:39 | ASHAR 14:45 | MAGRIB 17:46 | ISYA 18:56 | LANGGANAN & IKLAN HUBUNGI 021-59728637

LEGISLATOR

DPRD Kota Tangerang Dorong Penguatan Kualitas Guru



(IST)
Wakil Ketua III DPRD Kota Tangerang, Turidi Susanto.

TANGERANG | TRM

DPRD Kota Tangerang mendorong penguatan kualitas tenaga pendidik dan peningkatan semangat mengajar sebagai bagian dari upaya mewujudkan generasi emas Indonesia 2045.

Wakil Ketua III DPRD Kota Tangerang, Turidi Susanto, mengatakan momentum Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) harus menjadi penyemangat bagi para guru untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Turidi, guru memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena itu, diperlukan dukungan serta kolaborasi antara tenaga pendidik, Pemerintah Kota Tangerang, dan DPRD untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik. Dalam rangka memeriahkan HUT PGRI ke-81, Pemerintah Kota Tangerang bersama PGRI akan menggelar kegiatan di Stadion Benteng Reborn. Acara tersebut direncanakan dihadiri para guru dan siswa dari berbagai sekolah di Kota Tangerang. (Hab)

DPRD Kota Tangerang Soroti Kesejahteraan Guru

PERINGATI HGN, KUALITAS PROGRAM SEKOLAH GRATIS DI TANGERANG

TANGERANG | TRM

DPRD Kota Tangerang mendorong peningkatan kesejahteraan guru dan evaluasi program sekolah gratis untuk memperkuat kualitas pendidikan negeri maupun swasta.

DPRD Kota Tangerang mendorong pemerintah daerah terus meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik sekaligus memperkuat kualitas layanan pendidikan. Evaluasi terhadap pemberian insentif guru, pemenuhan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan program sekolah gratis dinilai perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo, mengatakan peningkatan kesejahteraan guru harus menjadi perhatian pemerintah daerah karena berkaitan langsung dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurutnya, Kota Tangerang telah memberikan berbagai bentuk dukungan kepada tenaga pendidik melalui sejumlah instrumen kebijakan, termasuk pemberian insentif. Namun, kebijakan tersebut masih perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan kondisi daerah lain dan kemampuan fiskal pemerintah kota.

"Dalam konteks kewilayahan, kita bisa melakukan benchmarking Kota Tangerang dengan kabupaten/kota se-Banten dalam memfasilitasi kesejahteraan guru. Kota Tangerang cukup baik dalam memberikan dukungan kepada guru melalui berbagai instrumen, termasuk insentif. Tetapi bukan berarti kita berpuas diri, karena kesejahteraan guru masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu terus kita tingkatkan," ujar Arief saat ditemui, Rabu (25/11/2026).



(IST)
Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo.

Selain kesejahteraan tenaga pendidik, Arief menyoroti pelaksanaan program sekolah gratis, terutama bagi sekolah swasta yang menjadi mitra pemerintah daerah.

Ia menilai, evaluasi berkala diperlukan untuk memastikan besaran bantuan dan mekanisme pembiayaan yang diberikan pemerintah telah memadai dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Arief, peningkatan kualitas pendidikan harus diikuti dukungan anggaran dan fasilitas yang mencukupi. Tanpa daya dukung yang memadai, penyelenggara pendidikan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

"Rasanya sulit kita menuntut kualitas, tetapi pada saat yang sama daya dukungnya juga belum memadai. Maka, perlu dievaluasi apakah program sekolah gratis ini sudah benar-benar memberikan dukungan yang cukup kepada penyelenggara pendidikan swasta, baik dari sisi besaran maupun mekanismenya," jelasnya.

Arief juga mencontohkan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang menerapkan proses kurasi terhadap sekolah swasta calon mitra program sekolah gratis.

Dalam skema tersebut, sekolah yang menjadi mitra pemerintah harus melalui proses seleksi dan menyepakati standar kualitas pendidikan melalui nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU).

Menurutnya, pola kemitraan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kota Tangerang dalam mengevaluasi pelaksanaan program sekolah gratis.

Meski demikian, penerapannya perlu disesuaikan dengan kemampuan anggaran daerah agar dukungan pemerintah dapat berjalan secara berkelanjutan.

Arief berharap sekolah swasta yang menjadi mitra pemerintah mampu memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan standar yang setara dengan sekolah negeri.

"Harapannya, stigma bahwa sekolah swasta secara kualitas berada di bawah sekolah negeri bisa kita hindari. Kita harus bisa membuktikan bahwa sekolah gratis di sekolah swasta memiliki kualitas yang tidak berbeda dengan sekolah negeri," tegasnya.

Pada momentum Hari Guru Nasional, Arief turut menyampaikan apresiasi kepada seluruh tenaga pendidik yang telah mendedikasikan diri untuk mencerdaskan masyarakat.

Ia memandang peran guru tidak hanya terbatas pada tenaga pengajar di lembaga pendidikan formal. Setiap orang yang memiliki komitmen berbagi ilmu dan pengetahuan juga berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih berpengetahuan.

"Bagi saya, semua orang adalah guru dan setiap tempat adalah kelas. Saya mendorong kita semua untuk terus belajar dan mengajar, sehingga cita-cita membangun masyarakat berpengetahuan yang menjadi fondasi masyarakat berperadaban dapat kita hadirkan," ungkapnya.

Arief berharap peringatan Hari Guru Nasional menjadi momentum memperkuat penghargaan terhadap profesi pendidik sekaligus meningkatkan komitmen pemerintah dalam memperhatikan kesejahteraan dan kapasitas guru. (Hab)



Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Perjuangkan Kepastian Status dan Kesejahteraan Guru

TANGERANG | TRM

Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Muhamad Amud, mendorong peningkatan kesejahteraan serta kepastian status tenaga pendidik, khususnya guru honorer dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Menurut Amud, kesejahteraan guru merupakan bentuk penghormatan negara terhadap profesi pendidik yang memiliki tanggung jawab besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hal tersebut disampaikan Amud saat menghadiri Seminar Pendidikan dalam rangka HUT ke-81 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dan Hari Guru Nasional (HGN) 2026 yang diselenggarakan PGRI Cabang Pasar Kemis, Selasa (24/11/2026).

Dalam sambutannya, Amud mengapresiasi pengabdian para guru, khususnya di Kecamatan Pasar Kemis, yang selama ini berperan melahirkan generasi penerus bangsa dengan berbagai profesi, mulai dari dokter, insinyur, pengusaha, aparatur sipil negara, hingga pemimpin daerah.

Namun, di balik kontribusi besar tersebut, ia menyoroti masih adanya tenaga pendidik yang telah mengabdi selama puluhan tahun tetapi belum mendapatkan kepastian status pekerjaan, penghasilan, perlindungan kerja, dan penghargaan yang layak.



(IST)
Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Muhamad Amud saat menghdiri HUT ke-81 PGRI.

"Jangan sampai kita menuntut guru untuk melahirkan generasi unggul, tetapi kita lupa memperhatikan kesejahteraan orang-orang yang melahirkan generasi tersebut," kata Amud.

Ia mengungkapkan, Pemerintah Kabupaten Tangerang telah melakukan pengangkatan guru menjadi PPPK Penuh Waktu maupun PPPK Paruh Waktu pada tahun anggaran 2025.

Meski demikian, menurutnya, masih terdapat sejumlah persoalan yang perlu diselesaikan secara bertahap agar seluruh tenaga pendidik memperoleh kepastian masa depan dan kesejahteraan yang lebih baik.

Amud berharap guru honorer yang telah lama mengabdi mendapatkan kepastian status. Sementara itu, guru berstatus PPPK Paruh Waktu diharapkan memiliki kesempatan untuk beralih menjadi PPPK Penuh Waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

Adapun bagi guru PPPK Penuh Waktu, ia mendorong adanya ruang pengembangan karier serta peningkatan kesejahteraan.

Amud menegaskan, DPRD Kabupaten Tangerang berkomitmen memperjuangkan aspirasi para guru melalui pelaksanaan tiga fungsi utama lembaga legislatif, yakni legislasi, anggaran, dan pengawasan.

Menurutnya, persoalan kesejahteraan dan kepastian status guru membutuhkan perhatian bersama serta sinergi antara DPRD, Pemerintah Kabupaten Tangerang, dan Dinas Pendidikan. (Hab)

Pemkot Tangerang Pacu Kinerja BUMD, Bidik PAD

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menggelar rapat koordinasi dan pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) guna memperkuat kinerja perusahaan sekaligus meningkatkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).



Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Tangerang, Herman Suwarman, mengatakan rapat koordinasi tersebut bertujuan memperkuat peran BUMD dalam mendukung pembangunan daerah.

Menurutnya, setiap BUMD tidak hanya dituntut mampu menghasilkan keuntungan dan berkontribusi terhadap pendapatan daerah, tetapi juga harus mengutamakan pelayanan optimal kepada masyarakat.

"Kami tadi sudah mulai melaksanakan rapat koordinasi dan pembinaan bersama seluruh perangkat BUMD. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, kinerja ketiga perusahaan, yakni Perumda Tirta Benteng, Perumda Pasar, sampai PT. Tangerang Nusantara Global (TNG) berjalan sesuai yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah lewat dividen perusahaannya," ujar Herman di Aula Perumda Tirta Benteng, Rabu (25/11/2026).

Sementara itu, Asisten Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang, Ruta Ireng Wicaksono, menyampaikan bahwa rapat koordinasi dan pembinaan tersebut melibatkan jajaran direksi, komisaris, Satuan Pengawas Internal (SPI), hingga pemangku kebijakan di setiap perusahaan.

Kegiatan ini bertujuan memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan efektivitas bisnis, serta mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat melalui berbagai inovasi.

"Pada prinsipnya, tugas utama BUMD untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selanjutnya, perusahaan bisa mengembangkan kapasitasnya untuk memperoleh keuntungan yang diperuntukkan guna menjaga keberlangsungan bisnisnya sampai memberikan kontribusi pada pendapatan daerah. Dukungan tentunya akan diberikan, terlebih untuk sejumlah terobosan yang akan dilakukan setiap perusahaan nanti," tambah Ruta.

Direktur Utama Perumda Tirta Benteng, Dody Effendi, menyambut baik pelaksanaan rapat koordinasi dan pembinaan tersebut.

Menurutnya, kegiatan ini penting untuk menyamakan arah kebijakan sekaligus memastikan strategi bisnis perusahaan mampu menjawab tantangan ekonomi ke depan.

"Rapat seperti ini menjadi momen menyatukan semangat. Perumda Tirta Benteng juga mulai mematangkan strategi ke depan, tidak hanya berorientasi keuntungan, tetapi juga menghadirkan pelayanan yang manfaatnya dirasakan langsung masyarakat. Salah satunya ranah rencana perluasan jangkauan pelayanan air bersih ke Zona II dan III di wilayah timur Kota Tangerang," pungkas Dody. (wil/dam)



Dinkes Kota Tangerang Perkuat Perang Lawan TBC



TANGERANG | TRM
Upaya eliminasi tuberkulosis (TBC) terus menjadi salah satu prioritas sektor kesehatan di Kota Tangerang. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang memperkuat langkah pencegahan dan penanganan guna menekan penularan, meningkatkan angka kesembuhan, serta mencegah kondisi pasien semakin memburuk.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr. Dini Anggraeni, mengatakan eliminasi TBC merupakan bagian dari empat program prioritas kesehatan yang terus didorong pemerintah.

Selain penanganan TBC, program tersebut meliputi Cek Kesehatan Gratis (CKG), penurunan stunting, dan penguatan imunisasi.

"Dalam penanganan TBC, upaya pencegahan menjadi langkah penting untuk memutus rantai penularan. Masyarakat perlu memahami gejala TBC dan segera memeriksakan diri apabila mengalami keluhan yang mengarah pada penyakit tersebut," papar dr. Dini, Rabu (25/11/2026).

"Deteksi dan penanganan sejak dini membantu mencegah kondisi semakin parah sekaligus mengurangi risiko penularan kepada orang lain," sambungnya.

Dinkes Kota Tangerang juga mengimbau masyarakat agar tidak mengabaikan gejala yang dialami dan segera memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk menjalani pemeriksaan. Langkah tersebut diperlukan agar warga yang terindikasi TBC dapat memperoleh penanganan sesuai kebutuhan medis.

"Selain pencegahan, keberhasilan eliminasi TBC juga membutuhkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Pasien perlu mengikuti anjuran tenaga kesehatan dan menyelesaikan pengobatan sesuai ketentuan. Dukungan keluarga dan lingkungan turut berperan dalam membantu pasien menjalani proses pengobatan hingga tuntas," jelasnya.

Menurutnya, upaya eliminasi TBC membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, tenaga kesehatan, keluarga, hingga masyarakat. Kesadaran mengenali gejala, melakukan pemeriksaan, serta mendukung pasien menyelesaikan pengobatan menjadi bagian penting dalam pengendalian penyakit tersebut.

"Dinkes Kota Tangerang berharap, penguatan pencegahan dan penanganan ini dapat menekan risiko penularan sekaligus meningkatkan keberhasilan pengobatan. Dengan keterlibatan masyarakat, target eliminasi TBC dapat terus didorong melalui langkah yang konsisten dan berkelanjutan," harapnya. (wil/dam)

TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
Diterbitkan oleh:
PT. MEDIA TANGERANG RAYA
0199/PM/III/BPMPTSP/2016
KOMISARIS : FUAD
DIREKTUR UTAMA : HELMY HALIM
DIREKTUR : RUDI LESTIAWAN

PIMPINAN UMUM: HELMY HALIM **WAKIL PIMPINAN UMUM :** DAHLAN MUHAMMAD **PIMPINAN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** HADIST ABDILLAH **PIMPINAN PERUSAHAAN :** WILKI IRAWAN **REDAKTUR PELAKSANA:** MUSTOPA ADAM **REDAKTUR :** B.PRACAHYO, C.PURNOMO **SEKRETARIS REDAKSI :** ISIKA HAURA BILQIS **MANAGER KEUANGAN:** ZIMA NURAINI **MANAGER IKLAN :** SYAFINA AZZAHRA **MANAGER PEMASARAN:** SUHENDRA **MANAGER UMUM :** FRANCISE CAROLIN **LAYOUT:** LUKMAN, BOBY **KA. BIRO BANTEN :** HEDY **KA. BIRO TANGSEL :** ABDUL HARIS **KA. BIRO LEBAK:** MUKHTAR **KA. BIRO PANDEGLANG :** IYAN **KA. BIRO PENDIDIKAN:** SIHOE HOERUDIN **WARTAWAN :** AGUS IRAWAN, SITI MARQO, JULY RABHIATY, R.A. SUDRAJAD, SYARIF HIDAYAT, IRWANI HERLIAWAN, ADITYAWARMAN, ABIDIN, ACENG ABIDIN, DEDY, ROBI LIU, PRAYITNO, EDY ST, RIVAN MAJID REZA B, MURJIMAN, HASURI, MOH. RAFIYUDI, ABDUL AZIZ, MUHAMMAD RIKO ADAMMULLOH, ABDUL HARIS, ROFI'U DAROJAT, RATU IKHDA PUSPITA **BAGIAN SIRKULASI:** AGUS BLACK,SAUNAN, HERRY, JUNIOR **BAGIAN MARKETING/PROMOSI:** YULI NOVALIA, INDRIANADA **BAGIAN IKLAN:** P. ADI, JUNAEDI, MUKSIN **BAGIAN PAJAK :** ZAJRA F **BAGIAN ADM.UMUM :** SISCA **OFFICE BOY (OB):** WAWAN **HASAN PENASEHAT HUKUM:** HANAFI TANAWUAYA, SH, MH, DEDDY SURYADI, SH, BUDI KASAN BESARI, SH CLA, UJANG SUHARJA, SH.
REDAKSI DAN TATA USAHA : Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang. **TELPON :** 59728637 **EMAIL:** tangerangraya@yahoo.co.id **REKENING PERUSAHAN :** Rekening BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA dan Rekening Bank Banten 0712001828 a/n PT. Media Tangerang Raya. **TARIF IKLAN:** Display Rp.45.000,-/mmk FC. Rp.25.000,-/mmk BW, Iklan Baris Rp. 4.500,-/baris.

HARI GURU

SDN Cipete 5 Tangerang Santuni Siswa Yatim Piatu



(IST)

Kepala SDN Cipete 5, Yulia Wardani usai menyalurkan santunan kepada peserta didik yatim piatu pada momentum HGN 2026.

TANGERANG | TRM

SDN Cipete 5 Kota Tangerang memperingati Hari Guru Nasional (HGN) 2026 sekaligus HUT ke-81 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dengan menggelar Festival Budaya dan kegiatan sosial. Puncak kegiatan yang berlangsung pada Rabu (25/11/2026) ditandai dengan penyaluran santunan kepada siswa yatim dan piatu.

Kegiatan bertajuk Festival Budaya tersebut telah berlangsung sejak 22 November 2026. Berbagai perlombaan digelar dengan melibatkan peserta didik dan tenaga pendidik di lingkungan sekolah.

Kepala SDN Cipete 5 Kota Tangerang, Yulia Wardani, mengatakan rangkaian kegiatan dirancang untuk memberikan ruang bagi siswa dalam menyalurkan kreativitas sekaligus mempererat kebersamaan warga sekolah.

Pada hari pertama, sekolah mengadakan lomba kreativitas seni budaya, seperti tari, membaca puisi, dan berpantun. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan perlombaan permainan tradisional yang diikuti siswa dan guru.

Sementara itu, para guru turut memeriahkan acara melalui lomba sambung bernyanyi. Rangkaian kegiatan ditutup dengan pemberian santunan kepada seluruh siswa yatim dan piatu di sekolah tersebut.

Yulia menjelaskan, dana santunan berasal dari gerakan menabung bersama atau ngencleng yang telah diinisiasi sekitar dua pekan sebelum acara puncak. Pengumpulan dana melibatkan siswa dan guru di setiap kelas serta orang tua murid melalui koordinasi komite sekolah.

Menurutnya, sekolah tidak menetapkan besaran sumbangan. Setiap warga sekolah maupun orang tua murid dapat berpartisipasi secara sukarela sesuai kemampuan masing-masing.

"Dua minggu sebelumnya, kami tiap kelas ngencleng ke tiap siswa dan guru, masukin ke celengan mau seribu atau dua ribu rupiah, jadi memang tidak mematok. Begitu juga di orang tua murid melalui komite sekolah, sama tidak dipatok juga, berapa pun mau memasukkan ke celengan," ujar Yulia. (Hab)

Sachrudin Cek Persiapan Puncak HGN 2026

STADION BENTENG REBORN SIAP TAMPUNG 30 RIBU GURU

TANGERANG | TRM
Wali Kota Sachrudin mengecek persiapan puncak HGN 2026 di Stadion Benteng Reborn. Sekitar 30 ribu guru dijadwalkan hadir pada 28 November.



(IST)

Wali Kota Tangerang Sachrudin mengecek kesiapan stadion Benteng Reborn, Rabu (25/11).

Pemerintah Kota Tangerang mematangkan persiapan menjelang puncak peringatan Hari Guru Nasional (HGN) 2026 dan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Stadion Benteng Reborn disiapkan untuk menampung sekitar 30 ribu guru dari berbagai daerah di Indonesia.

Wali Kota Tangerang, Sachrudin, turun langsung meninjau kesiapan lokasi kegiatan di Stadion Benteng Reborn, Rabu (25/11/2026). Peninjauan dilakukan untuk memastikan seluruh kebutuhan penyelenggaraan acara tingkat nasional tersebut dapat terpenuhi sebelum pelaksanaan pada Sabtu, 28 November 2026.

Sachrudin mengatakan, berbagai persiapan terus dilakukan, mulai dari penataan kawasan stadion, pembangunan panggung utama, kebersihan lingkungan, hingga penyediaan fasilitas pendukung bagi peserta.

"Kita sedang melihat dan mengecek kesiapan pelaksanaan Hari PGRI dan Hari Guru Nasional di Kota Tangerang yang akan dilaksanakan pada 28 November nanti. Saat ini proses persiapan terus dilakukan," ujar Sachrudin.

Berdasarkan hasil pemantauan, progres persiapan kegiatan telah mencapai sekitar 70 persen.

Selain fasilitas di lokasi acara, Pemkot Tangerang juga memberikan perhatian terhadap kebutuhan akomodasi para guru dan tamu undangan yang datang dari berbagai daerah.

Sachrudin menyebut pihaknya akan berkoordinasi dengan sejumlah pihak, termasuk pengelola perhotelan, untuk mendukung kebutuhan penginapan peserta selama berada di Kota Tangerang.

"Kami juga akan berkoordinasi dengan sejumlah pihak, termasuk pengelola perhotelan, untuk menunjang kebutuhan akomodasi peserta dan tamu undangan dari luar daerah," katanya.

Besarnya jumlah peserta yang diperkirakan mencapai 30 ribu orang menjadi salah satu perhatian utama pemerintah daerah.

Pemkot Tangerang menyiapkan sejumlah kantong parkir serta skema rekayasa lalu lintas untuk mengantisipasi peningkatan mobilitas kendaraan di sekitar Stadion Benteng Reborn.

Langkah tersebut dilakukan guna mengurangi potensi kemacetan, terutama menjelang dan setelah kegiatan berlangsung, sekaligus menjaga aktivitas masyarakat di sekitar kawasan stadion tetap berjalan.

"Kami telah membahas penyediaan kantong parkir dan skema rekayasa lalu lintas. Pengaturan ini disiapkan untuk mengurangi potensi kemacetan sekaligus menjaga agar aktivitas masyarakat di sekitar kawasan stadion tetap berjalan. Mitigasi terus kita lakukan bersama panitia," jelas Sachrudin.

Pemkot Tangerang juga terus berkoordinasi dengan panitia penyelenggara dan instansi terkait agar pengaturan mobilitas peserta dapat berjalan tertib.

Selain kesiapan teknis, perhatian juga tertuju pada rencana kehadiran Presiden Prabowo Subianto dalam puncak peringatan HGN 2026 dan HUT ke-81 PGRI.

Sachrudin mengatakan, Pemkot Tangerang telah menyiapkan berbagai kebutuhan penyelenggaraan, termasuk skenario untuk menyambut kedatangan Presiden. Namun, kepastian kehadiran kepala negara masih menunggu perkembangan lebih lanjut.

"Insyaallah, mudah-mudahan kita siap menyambut kehadiran Bapak Presiden. Untuk kepastiannya, kita lihat perkembangan nanti," ujarnya.

Puncak peringatan HGN 2026 dan HUT ke-81 PGRI di Kota Tangerang menjadi agenda nasional yang mempertemukan para guru dari berbagai wilayah Indonesia.

Melalui persiapan yang melibatkan berbagai perangkat daerah dan panitia, Pemkot Tangerang menargetkan seluruh kebutuhan penyelenggaraan dapat diselesaikan sebelum hari pelaksanaan.

Pemerintah daerah berharap kegiatan tersebut berlangsung aman, tertib, dan nyaman bagi puluhan ribu guru serta tamu undangan yang akan hadir di Stadion Benteng Reborn. (Hab)



Disdik Kota Tangerang Petakan Kebutuhan Guru, Antisipasi Kekosongan Tenaga Pengajar

TANGERANG | TRM

Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang mencatat masih kekurangan sekitar 300 guru untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar di sekolah negeri. Kekurangan tersebut terjadi di tengah dinamika kepegawaian, mulai dari pensiun hingga pengunduran diri sejumlah guru berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Disdik Kota Tangerang terus memperbarui pemetaan kebutuhan aparatur dan tenaga pengajar di seluruh satuan pendidikan negeri, mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Disdik Kota Tangerang, Retno Wulansari, menjelaskan bahwa jumlah guru berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan sekolah negeri saat ini mencapai ribuan personel yang tersebar di lima TK Negeri, 271 SD Negeri, dan 34 SMP Negeri.

Berdasarkan data terakhir, jumlah guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) tercatat sebanyak 2.319 orang. Sementara guru PPPK Penuh Waktu mencapai 4.737 orang dan PPPK Paruh Waktu sebanyak 96 orang.

Adapun tenaga guru honorer yang masih bertugas di SD Negeri diperkirakan mencapai 300 orang dan di SMP Negeri sekitar 200 orang.

"Untuk jumlah guru PNS tercatat sebanyak 2.319 orang, PPPK Penuh Waktu sebanyak 4.737 orang, dan PPPK Paruh Waktu sebanyak 96 orang. Sementara untuk guru honorer, di jenjang SD Negeri masih ada sekitar 300 orang dan di SMP Negeri sekitar 200 orang," ujar Retno saat ditemui, Rabu (25/11/2026).



(IST)

Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Disdik Kota Tangerang, Retno Wulansari.

Menurut Retno, seluruh kebutuhan guru kelas maupun guru mata pelajaran telah dipetakan berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK). Meski jumlah guru ASN cukup besar, masih terdapat kekurangan sekitar 300 tenaga pengajar yang selama ini pemenuhannya ditopang oleh guru PPPK Penuh Waktu dan tenaga honorer.

Kekurangan tersebut mencakup sejumlah bidang studi tertentu, salah satunya Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, persoalan pemenuhan kebutuhan guru bukan semata-mata terkait jumlah formasi, melainkan juga ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memenuhi kualifikasi.

"Ini sudah kita petakan semua kekurangan-kekurangan gurunya berdasarkan ABK. Masalahnya, tenaga gurunya yang memang tidak ada, sementara yang bisa ditarik tentu dasarnya harus sesuai kualifikasi dan sertifikasi," jelasnya.

Selain dipengaruhi faktor pensiun dan mutasi, kekurangan tenaga pengajar juga terjadi akibat sejumlah guru PPPK Penuh Waktu yang tidak lagi aktif menjalankan tugas.

Retno mengungkapkan, terdapat sekitar 27 guru PPPK Penuh Waktu yang berstatus nonaktif. Kondisi tersebut disebabkan beberapa faktor, mulai dari meninggal dunia, mengundurkan diri, hingga diberhentikan karena pelanggaran disiplin.

Salah satu bidang yang cukup banyak mengalami pengunduran diri adalah guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Tercatat sekitar enam guru pada formasi tersebut memilih mengundurkan diri.

Retno menjelaskan, mayoritas guru PPPK yang mundur merupakan peserta seleksi tingkat pusat dari luar daerah yang mendapatkan penempatan di Kota Tangerang. Jarak tempat tinggal dan tingginya biaya hidup menjadi alasan mereka tidak melanjutkan pekerjaan. (Hab)

Wabup Iing Perjuangkan Guru Honorer Paruh Waktu

BAKAL DIANGKAT JADI PPPK PENUH WAKTU

PANDEGLANG | TRM
Wabup Pandeglang Iing Andri Supriadi berkomitmen memperjuangkan guru honorer paruh waktu menjadi PPPK penuh waktu demi meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik.



(IST)
Wakil Bupati Pandeglang Iing Andri Supriadi berfoto selfie bersama puluhan guru usai upacara peringatan HUT ke-81 PGRI di Kecamatan Angsana.

Wakil Bupati Pandeglang, Iing Andri Supriadi, menyatakan komitmen Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang untuk memperjuangkan peningkatan status guru honorer paruh waktu menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) penuh waktu.

Upaya tersebut menjadi bagian dari perhatian pemerintah daerah terhadap kesejahteraan tenaga pendidik, terutama mereka yang selama ini masih berstatus PPPK paruh waktu dengan penghasilan terbatas.

Komitmen itu disampaikan Iing saat bertindak sebagai pembina upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) sekaligus Hari Guru Nasional (HGN) 2026 tingkat Kecamatan Angsana, Kabupaten Pandeglang, Rabu (25/11/2026).

Dalam kesempatan tersebut, Iing menegaskan bahwa Pemkab Pandeglang akan terus mendorong perubahan status guru honorer paruh waktu agar memperoleh kepastian kepegawaian yang lebih baik.

"Kami Pemerintah Kabupaten Pandeglang terus berkomitmen demi kesejahteraan guru, terutama memperjuangkan nasib guru honorer paruh waktu agar statusnya bisa berubah menjadi minimal PPPK penuh waktu," kata Iing.

Ia mengakui, penghasilan yang diterima sebagian guru saat ini masih belum sebanding dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Meski demikian, Iing mengapresiasi dedikasi dan pengabdian para guru yang tetap menjalankan tugas mencerdaskan generasi penerus bangsa.

"Saya yakin pendapatan guru masih jauh di bawah pengeluaran sehari-hari. Namun, saya percaya bukan materi yang dicari, melainkan bagaimana anak bangsa ini menjadi cerdas dan semoga pengabdian Bapak dan Ibu guru bernilai ibadah di sisi-Nya," ujarnya.

Kehadiran Wakil Bupati Pandeglang tersebut mendapat sambutan positif dari jajaran pengurus PGRI Kecamatan Angsana.

Ketua PGRI Cabang Kecamatan Angsana, Rosad, mengatakan kehadiran Iing menjadi kebanggaan tersendiri bagi para guru. Pasalnya, pada waktu bersamaan terdapat kegiatan peringatan Hari Guru Nasional di 35 kecamatan di Kabupaten Pandeglang.

"Dari 35 kecamatan yang melaksanakan kegiatan HGN, alhamdulillah Kecamatan Angsana menjadi prioritas kehadiran Pak Wabup. Ini adalah kebanggaan tersendiri sekaligus bukti nyata kecintaan dan perhatian beliau kepada para guru di Angsana," ungkap Rosad.

Sementara itu, Camat Angsana, Acep Jumhani, menyampaikan bahwa peringatan HGN ke-81 tahun 2026 berlangsung dengan baik berkat dukungan dan kebersamaan seluruh pihak, khususnya para guru dan pengurus PGRI.

Peringatan tahun ini mengusung tema "Solidaritas Guru Berkualitas Menuju Indonesia Unggul dan Berdaulat, Guru Hebat, Indonesia Kuat".

Acep berharap momentum Hari Guru Nasional dapat semakin memperkuat solidaritas dan kebersamaan tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Angsana.

"Ini adalah bukti kekompakan semua pihak, terutama PGRI Kecamatan Angsana. Jaga terus solidaritas ini untuk mewujudkan Angsana yang lebih maju dan hebat demi mendukung visi Pandeglang Petarung," katanya.

Perjuangan peningkatan status guru honorer paruh waktu menjadi PPPK penuh waktu diharapkan dapat memberikan kepastian status kepegawaian sekaligus meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik di Kabupaten Pandeglang. (Hab)

PEMERINTAHAN

DPRD Lebak Minta Transparan Seleksi 9 Jabatan Eselon II



(IST)
Wakil Ketua DPRD Lebak, M Agil Zulfikar.

LEBAK | TRM
DPRD Kabupaten Lebak meminta Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak memastikan proses seleksi terbuka atau open bidding untuk mengisi sembilan jabatan pimpinan tinggi pratama (eselon II) berlangsung transparan, objektif, dan profesional.

Wakil Ketua DPRD Lebak, M Agil Zulfikar, menegaskan bahwa pengisian jabatan eselon II harus mengutamakan kompetensi, integritas, dan kemampuan calon pejabat. Menurutnya, posisi tersebut memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan serta pelaksanaan program pembangunan daerah.

Agil mengatakan, seleksi terbuka harus menjadi kesempatan untuk mendapatkan pejabat terbaik yang mampu memimpin organisasi perangkat daerah (OPD). DPRD, lanjutnya, akan mengawal proses tersebut agar berjalan sesuai prinsip profesionalitas, objektivitas, dan transparansi.

Ia juga mengingatkan agar pengisian jabatan strategis tidak didasarkan pada pertimbangan di luar kompetensi. Pejabat yang terpilih diharapkan mampu menerjemahkan visi dan misi kepala daerah ke dalam program kerja konkret serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan dan pelayanan masyarakat. Senada dengan Agil, Ketua Fraksi PPP DPRD Lebak, Asep Nuh, meminta seluruh tahapan seleksi dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan. Kepatuhan terhadap ketentuan tersebut dinilai penting untuk menjaga proses seleksi tetap tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Asep, transparansi harus diterapkan sejak tahapan seleksi hingga penetapan hasil. Dengan demikian, proses pengisian jabatan tidak menimbulkan persoalan di kemudian hari. Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Lebak, Fakhry Fitriana, mengatakan Pemkab Lebak telah membuka seleksi terbuka sembilan jabatan eselon II bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memenuhi persyaratan. (Hab)

PEMERINTAH KABUPATEN PANDEGLANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
#bangga melayani bangsa



Pandeglang Susun Rencana Aksi Daerah agar Nilai Pancasila Hadir dalam Program dan Anggaran Daerah

Lewat RAD PIP 2026–2029, pembinaan ideologi Pancasila diturunkan menjadi aksi nyata dalam 61 subkegiatan perangkat daerah.













Pemerintah Kabupaten Pandeglang melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) menyelenggarakan kegiatan Rencana Aksi Daerah Pendidikan Ideologi Pancasila (RAD PIP) Tahun 2026 pada Jumat, 20 November 2026, di Mutiara Carita Cottage, Carita. Kegiatan ini menjadi langkah untuk memastikan nilai-nilai Pancasila tidak berhenti pada sosialisasi, tetapi juga hadir dalam perencanaan, program, dan pelayanan perangkat daerah.

Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Bupati Pandeglang. Sesi pembukaan diisi laporan Kepala Badan Kesbangpol Pandeglang, sambutan Bupati Pandeglang Hj. Rd. Dewi Setiani, S.Sos., M.A. yang memberikan amanah terkait pentingnya Penguatan Ideologi Pancasila baik secara umum maupun secara khusus di Pangeglang

Mengapa RAD PIP diperlukan

Penguatan ideologi Pancasila merupakan bagian dari Asta Cita pertama dalam RPJMN 2025–2029. Indeks Aktualisasi Pancasila (IAP) nasional tahun 2024 tercatat sebesar 77,73, dengan target 82,30 pada tahun 2029. Dari lima sila, aktualisasi sila kelima, keadilan sosial, menunjukkan nilai terendah. Persoalan mendasarnya, pembinaan ideologi masih sering dipahami sebagai sosialisasi, sehingga nilai-nilai Pancasila belum tercermin dalam program, indikator, dan anggaran. RAD PIP menjawabnya dengan menurunkan arah kebijakan menjadi aksi yang dapat dianggarkan, memiliki penanggung jawab yang jelas, dan selaras dengan RPJMD Kabupaten Pandeglang 2025–2029.



Muklis Arifin, S.H
Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Pandeglang

Apa isi RAD PIP 2026–2029

RAD memuat 61 subkegiatan perangkat daerah yang dikelompokkan ke dalam lima isu strategis, yaitu penyelenggaraan negara; kebinekaan, keteladanan, dan berkepribadian dalam kebudayaan; sistem pendidikan dan IPTEK; sistem politik dan demokrasi; serta sistem ekonomi, kesejahteraan, dan lingkungan hidup. Kelimanya dijabarkan dalam 14 sasaran.

Beberapa program aksi di antaranya Musrenbang Ngariung yang membuka kuota bagi perempuan, pemuda, penyandang disabilitas, dan pesantren; Nyantri Pancasila bagi santri; Sekolah Ramah Kebinekaan untuk mencegah perundungan dan intoleransi; Komunitas Digital Pancasila untuk literasi digital; serta Sekolah Demokrasi Desa untuk pendidikan politik yang etis.

Keberhasilan RAD diukur dari pemahaman dan pengamalan nilai-nilai. Tahun 2026 digunakan untuk finalisasi RAD dan penyusunan baseline IAP kabupaten, dilanjutkan dengan implementasi, monitoring, dan evaluasi tahunan, evaluasi tengah periode pada 2028, serta evaluasi akhir pada 2029 sebagai bahan RPJMD periode berikutnya.

Kolaborasi lintas pihak

Kegiatan ini menghadirkan pemaparan kebijakan daerah oleh Bupati, pembahasan sistematika RAD PIP oleh Untirta Serang, peran BPIP dalam penguatan pendidikan ideologi Pancasila, peran Bappeda dalam pelaksanaan RAD, serta matrikulasi pelaksanaan RAD PIP oleh Bidang PPM Bappeda. Bappeda berperan mengoordinasikan RAD, Kesbangpol sebagai pelaksana utama urusan, sementara perangkat daerah melaksanakan subkegiatan dan9 memasukkan nilai Pancasila dalam petunjuk teknis program. Perguruan tinggi, FKUB, ormas, pesantren, dan dunia usaha dilibatkan sebagai mitra.

Dengan RAD PIP, Pemerintah Kabupaten Pandeglang berharap nilai-nilai Pancasila dapat dirasakan oleh warga dalam musyawarah desa, lingkungan sekolah, hingga pelayanan publik sehari-hari.(adv)

KRIMINALITAS

Ibu Muda di Jayanti Jadi Tersangka Kasus Kematian Bayi



(IST)

Pelaku penipuan investasi bodong.

TANGERANG | TRM

Polresta Tangerang menetapkan seorang perempuan muda berinisial AT (23) sebagai tersangka dalam kasus kematian bayi yang baru dilahirkannya di Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang.

Penetapan tersangka dilakukan setelah penyidik melakukan gelar perkara, memeriksa sejumlah saksi, serta mendalami hasil autopsi terhadap bayi tersebut.

Meski telah berstatus tersangka, AT belum menjalani penahanan. Polisi mempertimbangkan kondisi kesehatannya yang masih membutuhkan pemulihan setelah melahirkan. Untuk sementara, AT dikenakan kewajiban lapor.

Kasat Reskrim Polresta Tangerang Kompol Septa Badoyo mengatakan, keputusan tersebut diambil karena kondisi medis tersangka belum memungkinkan untuk menjalani penahanan.

"Sudah kita tetapkan tersangka. Namun, kondisi tersangka tidak memungkinkan untuk ditahan karena alasan medis, sehingga untuk sementara hanya dikenakan wajib lapor," kata Septa, Senin (23/11/2026).

Berdasarkan hasil pemeriksaan awal, penyidik menduga AT melakukan sejumlah tindakan yang berkaitan dengan upaya mengakhiri kehamilannya. Polisi juga mendalami rangkaian peristiwa yang menyebabkan bayi tersebut meninggal dunia.

Kasus ini bermula ketika AT mendatangi rumah sakit untuk mendapatkan penanganan medis setelah melahirkan di rumah kontrakannya. Pihak rumah sakit kemudian mencurigai kondisi yang dialami pasien dan melaporkannya kepada kepolisian.

Setelah menerima laporan, petugas melakukan penyelidikan di lokasi kontrakan di Desa Sumur Bandung. Polisi kemudian menemukan bayi yang telah meninggal dunia.

Kepada penyidik, AT mengaku mengalami tekanan psikologis karena persoalan hubungan dengan kekasihnya. Polisi menyebut tersangka merasa sakit hati karena sang pacar diduga tidak bersedia bertanggung jawab atas kehamilan tersebut.

Selain itu, tersangka juga disebut merasa malu dengan kehamilan di luar nikah dan memiliki rencana untuk bekerja ke luar negeri.

"Motifnya karena sakit hati, pacarnya tidak mau bertanggung jawab, serta malu atas kehamilannya. Selain itu, tersangka juga memiliki rencana bekerja ke luar negeri," ungkap Septa.

Sementara itu, penyidik masih mendalami kemungkinan keterlibatan atau adanya dorongan dari pacar AT yang berinisial AA dalam rangkaian peristiwa tersebut.

Polda Banten Ringkus 7 Tersangka TPPO

17 CALON PEKERJA MIGRAN DISELAMATKAN

SERANG | TRM

Polda Banten mengungkap dugaan TPPO yang melibatkan PT Dinasty Insan Mandiri. Tujuh tersangka diamankan dan 17 calon pekerja migran diselamatkan dari dugaan pengiriman ilegal ke



(IST)

Kabidhumas Polda Banten, Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea, saat menyampaikan keterangan pers, Selasa (24/11/2026).

Polda Banten mengungkap kasus dugaan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) yang melibatkan PT Dinasty Insan Mandiri (DIM). Dalam pengungkapan tersebut, polisi menetapkan tujuh orang sebagai tersangka dan menyelamatkan 17 Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) yang diduga akan diberangkatkan secara ilegal ke Arab Saudi.

Belasan calon pekerja migran tersebut diduga akan dipekerjakan sebagai pekerja rumah tangga tanpa melalui prosedur resmi dan tidak dilengkapi dokumen ketenagakerjaan yang dipersyaratkan.

Tujuh tersangka yang diamankan masing-masing berinisial IN (37) sebagai perekrut, YN (49) sebagai petugas wawancara, DA (38) sebagai Humas PT DIM, dan MU (41) sebagai penjaga tempat penampungan korban.

Sementara itu, tiga tersangka lainnya, yakni AL (31), MH (48), dan DS (44), diduga berperan mengantar serta menjemput calon pekerja migran untuk keperluan pengurusan dokumen dan penerbangan.

Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea menjelaskan, pengungkapan kasus tersebut bermula dari informasi yang diterima Unit 2 Subdit IV Ditreskrimum Polda Banten pada 14 November 2026 sekitar pukul 08.00 WIB.

Informasi itu berkaitan dengan aktivitas perekrutan warga yang diduga akan dibawa dan diberangkatkan ke luar negeri untuk bekerja sebagai pekerja rumah tangga di Arab Saudi.

Menindaklanjuti informasi tersebut, petugas melakukan penyelidikan di Terminal Pakupatan, Kota Serang. Sekitar pukul 10.00 WIB, polisi menemukan sejumlah calon pekerja migran berada di dalam bus bersama tersangka IN.

Saat dimintai keterangan, IN tidak dapat menunjukkan surat tugas dari perusahaan resmi yang menjadi dasar kewenangannya merekrut tenaga kerja.

"Tim Unit 2 Subdit IV Ditreskrimum Polda Banten kemudian membawa calon pekerja migran tersebut bersama IN ke Polda Banten untuk dimintai keterangan lebih lanjut. Dari hasil pemeriksaan, petugas memperoleh informasi bahwa terdapat calon pekerja migran lainnya yang berasal dari wilayah Jiput, Kabupaten Pandeglang, dan sedang ditampung di PT DIM di wilayah Bogor," kata Maruli dalam konferensi pers di Aula Ditreskrimum Mapolda Banten, Kota Serang, Selasa (24/11/2026).

Berbekal informasi tersebut, pada hari yang sama sekitar pukul 13.00 WIB, Unit 2 TPPO Subdit IV Ditreskrimum Polda Banten bergerak menuju lokasi penampungan PT DIM di Bogor, Jawa Barat.

Petugas melakukan penyelamatan sekaligus mencegah keberangkatan para calon pekerja migran yang diduga akan dikirim ke luar negeri secara ilegal.

Di lokasi penampungan, polisi menemukan 16 calon pekerja migran lainnya. Mereka terdiri atas 12 orang asal Jawa Barat, dua orang asal Banten, satu orang asal Kalimantan, dan satu orang asal Sumatera Selatan. (Hab)

Diduga Terobos Lampu Merah, Vellfire Terbalik Usai Tabrak Mobil Pikap

TANGERANG | TRM

Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan Toyota Vellfire dan mobil pikap terjadi di Jalan BSD Raya Utama, tepatnya di depan pusat perbelanjaan QBig, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Rabu (25/11/2026) pagi.

Akibat tabrakan tersebut, Toyota Vellfire berwarna hitam terguling hingga berada dalam posisi terbalik di badan jalan. Kedua pengemudi mengalami luka-luka dan harus mendapatkan penanganan medis.

Kanit Gakkum Satlantas Polres Tangerang Selatan, Ipda Dimas Darmawan, menjelaskan kecelakaan bermula ketika Toyota Vellfire yang dikemudikan IS (46) melaju dari arah Froggy menuju Gading Serpong.

Berdasarkan dugaan awal kepolisian, kendaraan tersebut menerobos lampu merah sebelum bertabrakan dengan mobil pikap yang dikemudikan RH (21).

"Semula mobil Vellfire mengarah dari Froggy ke Gading Serpong, diduga menerobos lampu merah dan mengalami tabrakan dengan mobil pikap yang bergerak dari arah IPK ke arah Nanyang," ujar Dimas.

Benturan kedua kendaraan mengakibatkan Toyota Vellfire terguling. Sementara itu, pengemudi pikap mengalami luka sobek pada bagian kepala dan wajah. Korban kemudian dilarikan ke RS Columbia untuk mendapatkan perawatan medis. Adapun pengemudi Vellfire dilaporkan mengalami benjolan di bagian kepala.

Setelah menerima laporan kejadian, petugas kepolisian mendatangi lokasi untuk melakukan penanganan dan mengevakuasi kendaraan yang terlibat kecelakaan.

Kedua kendaraan selanjutnya diamankan di Mapolres Tangerang Selatan untuk kepentingan penyelidikan.

Polisi juga tengah meminta rekaman kamera pengawas atau CCTV di sekitar lokasi kejadian guna memastikan kronologi dan penyebab kecelakaan. Hingga kini, penyidik masih mendalami peristiwa tersebut dengan mengumpulkan keterangan saksi dan bukti pendukung, termasuk rekaman CCTV.

Kepolisian mengimbau para pengguna jalan agar selalu mematuhi rambu dan lampu lalu lintas serta menjaga konsentrasi selama berkendara untuk mencegah kecelakaan.

(Hab)









RTRW

Sambungan Hal. 1

Sementara itu, Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang atau Wakil Kepala BPN, Ossy Darmawan, dalam sambutannya menyampaikan bahwa terdapat sejumlah fungsi utama tata ruang yang harus menjadi perhatian pemerintah daerah. Salah satunya sebagai instrumen untuk mengarahkan pembangunan.

Menurut Ossy, pemerintah daerah harus memiliki gambaran yang jelas mengenai arah pengembangan wilayah, termasuk penentuan pusat-pusat pertumbuhan, konektivitas antarwilayah, serta kebutuhan infrastruktur untuk mendukung rencana pembangunan.

"Pemerintah daerah harus memiliki gambaran yang jelas mengenai arah pengembangan wilayah, termasuk penentuan pusat-pusat pertumbuhan, konektivitas antarwilayah, serta kebutuhan infrastruktur untuk mendukung rencana pembangunan," ungkapnya.



Raden Dewi Setiani

Selain sebagai pedoman pembangunan, tata ruang juga berfungsi memberikan kepastian investasi dan kegiatan usaha. Investor membutuhkan kepastian mengenai lokasi dan peruntukan ruang, termasuk jenis kegiatan usaha yang diperbolehkan untuk dikembangkan.

"Dengan adanya kepastian tata ruang sejak awal, para investor dapat mempersiapkan kegiatan usahanya secara lebih terencana. Hal ini juga untuk menghindari kerugian akibat ketidaksesuaian lokasi investasi dengan peruntukan ruang yang telah ditetapkan," terangnya.

Di tempat yang sama, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Pandeglang, Roni, mengatakan bahwa saat ini Kabupaten Pandeglang memiliki tiga RDTR yang telah tersedia, yakni Carita, Panimbang, serta Cikeusik dan Cibitung.

Ia menjelaskan, pada 2026 hingga 2027, Pemkab Pandeglang menargetkan penambahan tiga RDTR baru. Penyusunannya akan dilaksanakan oleh pemerintah pusat, sedangkan pemerintah daerah bertugas menyiapkan dan menyampaikan data kewilayahan yang dibutuhkan.

"Untuk tahun ini hingga 2027 akan bertambah tiga. Semuanya dikerjakan oleh pemerintah pusat, kami hanya menyampaikan data lengkap untuk wilayah," imbuhnya.

Lebih lanjut, Roni menyampaikan bahwa RTRW Kabupaten Pandeglang yang ditetapkan pada 2021 direncanakan diperbarui pada 2027. Pembaruan tersebut sejalan dengan penambahan RDTR baru yang saat ini dipersiapkan melalui dukungan pemerintah pusat.

"Yang sebelumnya sudah ada, nanti akan bertambah RDTR Labuan, Pagelaran, dan Sukaresmi," tandasnya. (ian/dam/hmi)

LAGA

Sambungan Hal. 1

Nunes melayang di atas mistar.

Tim tuan rumah kembali membuat peluang ems di menit ke-40. Bola sundulan on target Erling Haaland bisa ditepis kiper Vanja Milinkovic-Savic.

Napoli nyaris mencetak gol di menit ke-44. Bola korner Matteo Politano ditanduk Sam Beukema ke arah gawang, tapi usahanya bisa diblok Gianluigi Donnarumma.

Tidak ada gol tercipta hingga memasuki turun minum. Babak pertama berakhir dengan skor kacamata 0-0.

Napoli memecah kebuntuan di awal babak kedua, tepatnya menit ke-55. Rasmus Hojlund yang membobol gawang Man City.

Billy Gilmour mengirim umpan terobosan kepada Hojlund sebelum dituntaskan striker Denmark itu dengan sepakan mendatarnya. Napoli unggul 1-0.

Man City menyamakan kedudukan pada menit ke-67. Ayyoub Bouaddi membuat publik Etihad Stadium bergemuruh dengan golnya.

Bouaddi menyambar masuk umpan tarik Jeremy Doku dengan bola sepakan first-time darinya. Skor berubah 1-1.

Napoli kembali memimpin memasuki menit ke-76. Kali ini Noa Lang yang jadi pencetak golnya.

Leonardo Spinazolla melepaskan umpan silang dari sisi kanan serangan yang dituntaskan Lang dengan bola tembakan volinya di kotak penalti Man City. Napoli unggul 2-1.

Man City mampu menyeimbangkan kedudukan 10 menit kemudian. Rayan Cherki menusuk dari sisi kanan serangan, sebelum menyepak bola masuk ke gawang Napoli dan mengubah skor menjadi 2-2.

Kedua kesebelasan gagal mencetak gol kemenangan di sisa waktu yang ada. Skor 2-2 bertahan hingga akhir pertandingan. (dts/dam)

KONI

Sambungan Hal. 1

juga tidak diikuti setelah mengundurkan diri. Kondisi tersebut dinilai mengurangi peluang Kabupaten Tangerang untuk bersaing dalam perebutan medali.

“Karena empat cabang olahraga itu, petanque, selancar ombak, e-sport, dan kurash belum menjadi anggota dan tidak kita ikut sertakan. Dari empat cabor itu ada 86 nomor atau emas yang diperebutkan. Di samping itu, cricket tidak ikut karena mengundurkan diri. Jadi, kurang lebih kita lost emas hampir 90,” jelasnya.

Meski gagal mencapai target juara umum, sejumlah cabor Kabupaten Tangerang tetap menorehkan prestasi dengan meraih gelar juara umum. Di antaranya catur dengan 12 medali emas, judo tujuh emas, tarung derajat tiga emas, serta balap motor grasstrack lima emas.

Kabupaten Tangerang juga mencatatkan prestasi pada cabang wushu, basket, voli, dan futsal putra. Pada cabang futsal putra, Kabupaten Tangerang berhasil mengalahkan Kabupaten Serang dengan skor 5-2.

Sementara pada cabang atletik, Kabupaten Tangerang mengoleksi tujuh medali emas, sama dengan Kota Tangerang Selatan. Namun, Kabupaten Tangerang berada di bawah pesaingnya tersebut karena kalah dalam perolehan medali perak.

Adapun pada cabang angkat berat, Kabupaten Tangerang meraih 13 medali emas, termasuk tiga emas dari cabang angkat besi.

Eka mengakui, meskipun sejumlah cabor berhasil meraih gelar juara umum, perolehan medali beberapa di antaranya masih berada di bawah target yang telah ditetapkan.

“Jadi, ada beberapa cabang olahraga memang kita juara umum, tapi dari target turun. Ada juga cabang olahraga yang target meleset, dapatnya cuma beberapa saja. Itu yang menjadi bahan evaluasi kita,” ungkapnya.

KONI Kabupaten Tangerang memastikan program pembinaan atlet dan pelatih tetap berjalan untuk menghadapi Babak Kualifikasi (Prapon) 2027 dan Pekan Olahraga Nasional (PON) 2028 yang akan digelar di Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT).

Selain itu, Kabupaten Tangerang juga mulai mempersiapkan diri sebagai tuan rumah Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) XIII pada 2028.

“Walaupun posisi kita di ketiga, pembinaan kita tetap terus berjalan karena sebentar lagi ada Prapon tahun 2027 dan tahun 2028 ada PON di NTB dan NTT sebagai tuan rumah bersama. Jadi, itu yang akan kita persiapkan. Tahun 2028 Kabupaten Tangerang juga akan menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Pelajar Daerah yang ke-13,” tuturnya.

Eka juga menyampaikan bahwa KONI telah mengusulkan pemberian apresiasi kepada lebih dari 600 atlet Kabupaten Tangerang kepada pemerintah daerah. Ia berharap penghargaan tersebut dapat direalisasikan sebelum Lebaran.

Sementara itu, Sekretaris KONI Kabupaten Tangerang, Adang Akbarudin, menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat atas hasil yang belum memenuhi harapan.

Adang menegaskan, perjuangan atlet dan pengorbanan jajaran pengurus selama mengikuti Porprov VII Banten tetap menjadi bagian penting dalam proses pembinaan olahraga daerah.

“Kami memohon maaf sebesar-besarnya kepada masyarakat Kabupaten Tangerang karena perjuangan kami belum menghasilkan prestasi dan medali yang maksimal. Kedua, kami tetap optimistis ke depan akan terus mengirimkan atlet terbaik Kabupaten Tangerang pada kejuaraan apa pun. Ketiga, kami berharap seluruh masyarakat mari bekerja sama mengembangkan olahraga di Kabupaten Tangerang,” ujar Adang. (dam)

INOVASI

Sambungan Hal. 1

SISGITA ini sebagai bentuk kepercayaan sekaligus kesempatan untuk saling belajar antardaerah, dan ini untuk kedua kalinya kita melakukan kerja sama dengan puluhan daerah lagi. Sebelumnya, kita sudah MoU dengan 58 daerah dan kali ini kembali lagi kerja sama dengan 63 daerah lainnya," ujar Benyamin dalam keterangannya, Rabu (25/11/2026).

Pada tahap kedua ini, kerja sama replikasi SISGITA melibatkan puluhan pemerintah daerah dari berbagai provinsi. Jangkauannya meliputi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, Sulawesi, hingga sejumlah wilayah lainnya di Indonesia.

Dari Jawa Barat, pemerintah daerah yang terlibat antara lain Kabupaten Bandung Barat, Sukabumi, Sumedang, Majalengka, Garut, Karawang, Kuningan, Pangandaran, Subang, Purwakarta, Cirebon, serta Kota Cirebon dan Kota Tasikmalaya.

Sementara itu, dari Jawa Timur, kerja sama mencakup Kabupaten Tulungagung, Bondowoso, Kediri, Pacitan, Madiun, Mojokerto, Pasuruan, Probolinggo, serta Kota Blitar dan Kota Surabaya. Adapun dari Jawa Tengah, terdapat Kabupaten Kebumen, Tegal, Pemalang, Brebes, Purbalingga, dan Kota Tegal.

Replikasi SISGITA juga menjangkau sejumlah daerah di Sulawesi, di antaranya Kabupaten Takalar, Gowa, Luwu, Luwu Utara, Pangkajene dan Kepulauan, Kepulauan Selayar, Muna Barat, Konawe Kepulauan, Buton Tengah, Buton Selatan, Banggai Kepulauan, Gorontalo, serta Kota Palu.

Selain itu, sejumlah pemerintah daerah lainnya turut bergabung, yakni Kabupaten Langkat, Tanah Datar, Pesisir Selatan, Rokan Hulu, Pelalawan, Bangka, Bengkulu Utara, Kepulauan Anambas, Halmahera Tengah, Kepulauan Sangihe, Kota Cilegon, dan Kota Yogyakarta.

Benyamin berharap kerja sama tersebut tidak hanya sebatas adopsi sistem, tetapi juga menjadi ruang pertukaran pengalaman, pengetahuan, dan pengembangan inovasi sesuai dengan karakteristik masing-masing daerah.

"Setiap daerah tentu memiliki tantangan dan kebutuhan yang berbeda, tapi kita berharap dengan adanya SISGITA ini, bisa dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing. Tetap dengan tujuan yang sama, yaitu membantu pemerintah daerah memberikan pelayanan yang semakin baik kepada masyarakat," kata dia.

Melalui kerja sama tahap kedua ini, Pemerintah Kota Tangerang Selatan memperluas jangkauan penerapan SISGITA sekaligus memperkuat sinergi antarpemerintah daerah dalam mendorong transformasi digital tata kelola pemerintahan, khususnya melalui integrasi informasi pertanahan dan perpajakan daerah. (dam)

BUPATI

Sambungan Hal. 1

satu setengah hingga dua jam untuk melewati jembatan ini," ungkap Maesyal.

Menurutnya, pembangunan jembatan baru tidak hanya bertujuan mengurai kemacetan, tetapi juga meningkatkan keselamatan dan kenyamanan masyarakat. Kondisi jembatan lama yang telah berusia lebih dari 36 tahun serta tingginya beban kendaraan dengan arus lalu lintas dua arah menjadi perhatian pemerintah daerah.

"Jembatan yang sekarang sudah berusia sekitar 36 tahun lebih dan terus-menerus dilalui kendaraan dua arah dengan beban yang semakin besar. Kita harus mengantisipasi berbagai risiko yang tidak kita inginkan. Karena itu, pembangunan duplikasi jembatan ini menjadi kebutuhan penting," jelasnya.

Maesyal menegaskan, pembangunan jembatan harus diikuti dengan penataan dan peningkatan infrastruktur jalan di sekitarnya agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal. Pemkab Tangerang juga akan melakukan penyesuaian dan pelebaran jalan, termasuk pada ruas menuju Kalibaru dan kawasan Kebon Miring.

"Jangan sampai jembatannya sudah dibangun, tetapi jalan-jalan pendukungnya tidak ikut dibenahi. Karena itu, kita juga akan melakukan penataan dan pelebaran jalan sesuai ketentuan yang berlaku. Kami mohon dukungan dan pengertian masyarakat, baik di Teluknaga maupun Pakuhaji, karena ini dibangun untuk kepentingan umum dan manfaatnya akan dirasakan oleh seluruh masyarakat," ujarnya.

Ia juga mengimbau masyarakat memahami kemungkinan dampak yang timbul selama proses pembangunan, seperti kebisingan alat berat, pekerjaan pemancangan tiang, hingga potensi peningkatan kepadatan lalu lintas.

"Kami mohon maaf apabila selama proses pembangunan nanti ada kebisingan, aktivitas alat berat, pemancangan tiang, atau sedikit menambah kemacetan. Ini memang konsekuensi sementara dari pembangunan. Namun, dalam jangka panjang, insyaAllah masyarakat akan menikmati manfaatnya berupa akses yang lebih baik, perjalanan lebih lancar, dan konektivitas antarwilayah yang semakin meningkat," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Tangerang, Iwan Firmansyah Effendi, menjelaskan pembangunan Duplikasi Jembatan Kalibaru–Tanjung Burung merupakan proyek strategis infrastruktur daerah dengan nilai kontrak lebih dari Rp91 miliar.

"Pekerjaan tersebut dilaksanakan melalui APBD Kabupaten Tangerang Tahun Anggaran 2026 dan 2027 dengan masa pengerjaan 390 hari kalender. Adapun penyedia jasa konstruksi yang melaksanakan pekerjaan tersebut adalah PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk," jelas Iwan.

Iwan menambahkan, meskipun jembatan tersebut merupakan infrastruktur yang berada dalam kewenangan Pemerintah Provinsi Banten, Bupati Tangerang menginstruksikan Dinas Bina Marga dan SDA untuk menginisiasi pembangunan melalui koordinasi serta permohonan izin kepada Pemerintah Provinsi Banten dan Kementerian Pekerjaan Umum.

"Alhamdulillah, melalui koordinasi dan sinergi dengan Pemerintah Provinsi Banten serta Kementerian Pekerjaan Umum, pembangunan duplikasi jembatan ini dapat direalisasikan. Ini merupakan bentuk komitmen pemerintah daerah dalam menjawab kebutuhan masyarakat terhadap infrastruktur yang lebih baik," ungkapnya.

Ia memaparkan, konstruksi yang dibangun meliputi bentang rangka baja jembatan sepanjang 90 meter dan jembatan slab sepanjang 25 meter. Pekerjaan juga mencakup penanganan jalan terdekat, yakni ruas jalan provinsi sepanjang 352 meter dan jalan kabupaten sepanjang 405 meter, serta penataan lima segmen simpang untuk mendukung kelancaran akses menuju dan keluar jembatan.

Melalui pembangunan tersebut, Pemkab Tangerang berharap Duplikasi Jembatan Kalibaru–Tanjung Burung dapat menjadi solusi jangka panjang untuk mengurangi kepadatan lalu lintas, meningkatkan keselamatan pengguna jalan, serta memperkuat konektivitas wilayah Teluknaga, Pakuhaji, Kosambi, Sukadiri, hingga Sepatan dan

BURUH

Sambungan Hal. 1

mengapresiasi karena rekomendasi dari kabupaten dan kota tidak diubah satu koma pun,” ungkap Dedi.

Apresiasi serupa disampaikan perwakilan serikat pekerja lainnya atas penandatanganan penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Tahun 2027.

Gubernur Andra Soni mengatakan, Pemprov Banten menetapkan UMK 2027 sesuai rekomendasi bupati dan wali kota dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian serta karakteristik masing-masing daerah.

“Pertumbuhan ekonomi dan investasi di Banten harus berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan para pekerja,” tegas Andra Soni.

Dalam dialog bersama perwakilan serikat pekerja tersebut, Andra Soni menandatangani Keputusan Gubernur Banten Nomor 714 Tahun 2026 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2027. Penandatanganan itu menjadi bentuk komitmen pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja.

Adapun UMK 2027 di delapan kabupaten/kota di Provinsi Banten ditetapkan sebagai berikut:

- Kabupaten Pandeglang: Rp3.587.421,94
- Kabupaten Lebak: Rp3.601.286,99
- Kabupaten Tangerang: Rp5.580.783,00
- Kabupaten Serang: Rp5.552.633,10
- Kota Tangerang: Rp5.750.389,31
- Kota Cilegon: Rp5.926.223,53
- Kota Serang: Rp4.982.227,86
- Kota Tangerang Selatan: Rp5.556.970,00

Kepala Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Banten, Septo Kalnadi, menegaskan seluruh rekomendasi bupati dan wali kota yang telah diterima Pemprov Banten diakomodasi tanpa perubahan.

Selain persoalan upah, perwakilan buruh juga meminta pemerintah mengusut tuntas dugaan pelanggaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT Fonusa Agung Mulia. Mereka juga meminta pengawasan penerapan standar K3 diperkuat di seluruh perusahaan di Banten.

Menanggapi aspirasi tersebut, Andra Soni menegaskan komitmen pemerintah untuk menjaga keseimbangan antara kesejahteraan pekerja, keberlangsungan dunia usaha, dan daya saing investasi.

“Pekerja merupakan bagian penting dari keberhasilan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan pembangunan bukan hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari meningkatnya kualitas hidup masyarakat,” pungkasnya. (hed/dam)

TUJUH

Sambungan Hal. 8

lama atas dedikasi dan pengabdian selama menjalankan tugas di lingkungan Polres Lebak.

"Kepada pejabat baru, saya berharap dapat segera beradaptasi, bekerja dengan ikhlas dan profesional, serta terus menjaga sinergi dengan seluruh elemen masyarakat," ujar Arninsi.

Ia juga menekankan pentingnya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, menjaga soliditas internal, serta menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional.

Upacara sertijab berlangsung khidmat dan tertib. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian ucapan selamat kepada para pejabat lama maupun pejabat baru.

Melalui rotasi jabatan tersebut, Polres Lebak berharap penyegaran organisasi dapat mendorong peningkatan kinerja personel dalam memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, rotasi diharapkan turut mendukung terjaganya keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di wilayah Kabupaten Lebak. (eem/dam)

MARYONO

Sambungan Hal. 8

Pesan tersebut disampaikan Maryono saat menghadiri kegiatan pendidikan politik bagi generasi muda di Kota Tangerang.

Menurutnya, pendidikan politik menjadi bekal penting bagi generasi muda untuk memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara, sekaligus membangun kesadaran dalam menyikapi dinamika demokrasi.

Maryono menegaskan, perbedaan pandangan dan pilihan merupakan hal yang wajar dalam kehidupan demokrasi. Namun, perbedaan tersebut tidak boleh menjadi pemicu permusuhan hingga merusak persaudaraan.

"Demokrasi memberikan ruang bagi setiap orang untuk memiliki pandangan dan pilihan masing-masing. Kita boleh berbeda pendapat, tetapi jangan sampai perbedaan itu memecah persatuan. Tetap saling menghormati dan menjaga kebersamaan," tegas Maryono.

Ia juga mengingatkan generasi muda agar bijak menggunakan media sosial, tidak mudah terprovokasi, serta memastikan kebenaran informasi sebelum membagikannya. Menurutnya, literasi digital menjadi penting agar perbedaan pendapat tidak berkembang menjadi konflik.

"Jangan mudah terpengaruh informasi yang belum jelas kebenarannya. Saring sebelum membagikan dan gunakan media sosial secara bertanggung jawab," pesannya.

Maryono berharap, pendidikan politik mampu mendorong generasi muda menjadi warga negara yang cerdas, berintegritas, dan bertanggung jawab dalam kehidupan demokrasi.

"Yang terpenting bukan siapa yang berbeda pilihan dengan kita, tetapi bagaimana kita tetap bisa berjalan bersama. Sebab, persatuan adalah kekuatan untuk membangun bangsa dan daerah," pungkasnya. (wil/dam)

KAMIS, 26 November 2026
Edisi 3347
Harga Rp4.000

BANTEN NEWS
KORAN ASPIRASI WARGA BANTEN



Tujuh PJU dan Tiga Kapolsek Polres Lebak Berganti

LEBAK | TRM

Kepolisian Resor (Polres) Lebak menggelar upacara serah terima jabatan (sertijab) tujuh pejabat utama (PJU) dan tiga kepala kepolisian sektor (Kapolsek), Rabu (25/11/2026). Upacara berlangsung di Lapangan Mapolres Lebak dan dipimpin langsung Kapolres Lebak AKBP Arninsi, didampingi Wakapolres Kompol Eddy Prasetyo.



Kegiatan tersebut dihadiri jajaran pejabat utama, personel Polres Lebak, serta pengurus Bhayangkari Cabang Lebak. Sejumlah jabatan yang diserahterimakan meliputi Kabagres, Kabaglog, Kasatlantas, Kasatsamapta, Kapolsek Muncang, Kapolsek Cikulur, dan Kapolsek Rangkasbitung.

Dalam rotasi tersebut, AKP Sadimun yang sebelumnya menjabat Kabagres kini dipercaya mengemban tugas sebagai Kabaglog. Sementara itu, AKP Makhrus Ngubaidah mendapat penugasan baru sebagai Ps. Kabagres Polres Lebak.

Selanjutnya, jabatan Kasatlantas diserahterimakan dari AKP Liska Oktavima Rudianto kepada AKP Burhanudin Surya Muhammad. AKP Liska selanjutnya mendapat penugasan di Polresta Serang Kota, Polda Banten.

Sementara itu, AKP Mulyadi yang sebelumnya menjabat Kapolsek Cikulur kini dipercaya menjadi Kapolsek Muncang. Jabatan Kapolsek Cikulur selanjutnya diemban AKP Dedi Suhandi.

Adapun jabatan Kapolsek Rangkasbitung diserahterimakan dari AKP Henri Sinaga kepada IPTU Muhamad Arpah, yang sebelumnya bertugas sebagai Ps. Kanitintelkam Polsek Ciruas.

Kapolres Lebak AKBP Arninsi melalui Kasi Humas Polres Lebak IPTU Moestafa Ibnu Syafir menyampaikan, mutasi jabatan merupakan bagian dari dinamika organisasi Polri. Selain sebagai bentuk penyegaran organisasi, rotasi tersebut juga menjadi bagian dari pembinaan karier personel.

Dalam amanatnya, Kapolres menyampaikan apresiasi kepada para pejabat

▶▶| Baca TUJUH ....Hal. 7



Maryono Ajak Pemuda Jaga Demokrasi, Hindari Polarisasi

TANGERANG | TRM

Wakil Wali Kota Tangerang, H. Maryono, mengajak generasi muda untuk turut merawat demokrasi dengan mengedepankan sikap kritis, menghormati perbedaan, serta menjaga persatuan. Pemuda juga diingatkan agar tidak terjebak dalam polarisasi akibat perbedaan pandangan maupun pilihan politik.

▶▶| Baca MARYONO ....Hal. 7





